

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton.

Pada masa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus, dengan demikian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan tingkat pemula sampai atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepakbola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih atau pembina olahraga sepakbola memperhatikan secara cermat dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada para atlet. Oleh karena itu, pelatih atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik atlet sesuai tingkat usianya.

Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar sepakbola. Dalam rangka

usaha untuk meningkatkan prestasi maksimal pada cabang olahraga yang ditekuni, seorang atlet perlu sekali memperhatikan faktor-faktor penentunya. Faktor-faktor penentu dapat disebut ada tiga faktor penting yaitu :1) kondisi fisik atau tingkat kebugaran jasmani, 2) ketepatan teknik atau keterampilan yang dimiliki, dan 3) masalah-masalah lingkungan (M. Sajoto, 1988: 2).

Menurut Sucipto (2000:17) Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola adalah mengoper bola (*passing*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain sepakbola yang tidak dapat menguasai teknik mengoper bola (*passing*) dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pesepakbola yang baik dan andal. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan kaki bagian luar (*outside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan punggung kaki (*instep*) digunakan untuk menembak gawang (*shooting at the goal*), dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam (*inside of instep*) digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*).

Menurut Danny Mielke (2007:19) “*passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain, *passing* paling baik menggunakan kaki tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. *Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang – ulang sehingga pemain yang melakukan *passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan”.

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Sepakbola Jaharun B Muda yang beralamatkan di Komplek Asrama Batalyon 121 Macan Kumbang dusun 4 Jaharun B Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, SSB ini terbentuk pada tanggal 30 April tahun 2009, SSB Jaharun B Muda diprakarsai oleh Bapak Sumitro yang melihat banyaknya minat anak-anak di kompleks tersebut untuk bermain sepakbola. Kepengurusan dari SSB Jaharun B Muda mulai dari penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang lainnya. SSB Jaharun B Muda melakukan latihan 3 kali dalam seminggu setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pada pukul 15.30 WIB. Intensitas yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu tersebut maka diharapkan dapat melatih meningkatkan fisik dan teknik dasar permainan sepakbola. Program latihan yang diberi disesuaikan pada kebutuhan kelompok usia. Untuk usia dini diberikan latihan pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan, sedangkan pada usia

15 – 16 tahun menu latihan yang diberikan dalam bentuk latihan dasar *passing*, *shooting* dan bentuk latihan untuk melatih kerjasama tim.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2015 saat pertandingan dan juga wawancara dengan pelatih, rata – rata kemampuan *passing* setiap pemain belum sempurna. Peneliti mencari tahu penyebabnya sehingga peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang metode dan program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut bahwa pelatih hanya menerapkan bentuk latihan *passing* tanpa unsur koordinasi antar gerak, tidak ada perbaikan teknik yang salah pada saat melakukan *passing* mulai dari sikap badan, arah pandangan, dan perkenaan bola saat melakukan *passing*. Sewaktu pertandingan hal yang sering terjadi adalah akurasi yang belum terjaga, operan yang tidak tepat sasaran, operan yang kurang cepat sehingga lawan mudah merebut bola, bola terangkat dari permukaan lapangan sehingga sulit dikontrol oleh rekan satu tim. Pada saat latihan, metode yang digunakan terkesan monoton tanpa ada pengembangan dan juga variasi model latihan yang baru.

Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahannya adalah kemampuan *passing* masih butuh peningkatan. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan hasil *passing* diantaranya adalah latihan *passimaniacs* dan latihan *pass to the end zone*. Untuk itulah peneliti memberikan latihan *passimaniacs* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan

untuk meningkatkan hasil *passing* pada atlet SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Menurut Danny Mielke (2007:19), latihan *Passimaniacs* adalah dilakukan untuk mengembangkan teknik *passing* yang tepat dan kontrol efektif dalam memberikan *passing*, dalam melakukan *passing* dibutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola.

Menurut Joseph A. Luxbacher (1999:151), latihan *Pass to The End Zone* adalah merupakan bentuk permainan yang mengandalkan kecepatan dan ketepatan dalam melakukan *passing* untuk melewati zona akhir lawan dengan waktu yang ditentukan.

Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap pemain SSB Jaharun B Muda usia 15 – 16 Tahun yang berjumlah 20 orang.

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Hasil Pendahuluan Kemampuan *Passing* Pada Tanggal 11 April 2015 Atlet SSB Jaharun B Muda usia 15 – 16 Tahun**

No.	Nama	Posisi Pemain	Hasil	Kategori
1	Yudha	Penyerang	3	S
2	Yonif	Bertahan	2	K
2	Arman	Gelandang	2	K
4	Rizki	Gelandang	2	K
5	Taufik	Gelandang	3	S
6	Roni	Penyerang	2	K
7	Ihsan	Bertahan	2	K
8	Budi	Penyerang	3	S
9	Ari Wijaya	Penyerang	2	K
10	Habibi	Bertahan	2	K
11	M. Feriansyah	Bertahan	3	S
12	Bayu Rizki	Gelandang	2	K
13	Riswan	Gelandang	3	S

14	Akbar	Bertahan	2	K
15	Rozi	Gelandang	2	K
16	Yusa	Gelandang	3	S
17	Imam	Bertahan	2	K
18	Ilham Syahputra	Penyerang	3	S
19	Surianto	Penyerang	2	K
20	Andriansyah	Bertahan	2	K

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* tanggal 11 April 2015 dimana setiap atlet diberi 3 kali kesempatan dalam melakukan tes. Tetapi yang diambil hanya nilai terbaik dari perlakuan tes. Pada atlet SSB Jaharun B Muda usia 15 – 16 Tahun tersebut, maka didapatlah nilai rata-rata hasil kemampuan *passing* para atlet SSB Jaharun B Muda adalah 50, atau kemampuan *passing* para atlet SSB Jaharun B Muda termasuk ke dalam kategori Kurang (K).

Hal ini penulis melakukan pertimbangan – pertimbangan bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*. Dalam meningkatkan kemampuan *passing*, penggunaan metode latihan unsur yang sangat penting. Untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan peneliti. Namun sampai saat ini belum diketahui secara pasti besar pengaruh kedua bentuk latihan tersebut untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada atlet SSB Jaharun B Muda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian atau mencoba kedua model latihan tersebut untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan

*passimaniacs* dengan latihan *pass to the end zone* untuk meningkatkan hasil *passing* atlet sepakbola usia 15 – 16 SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang, “Perbedaan Pengaruh Latihan *Passimaniacs* dan Latihan *Pass to The End Zone* Terhadap Hasil *Passing* pada Atlet Usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *passing* permainan sepakbola. Model latihan apa saja yang mendukung dalam meningkatkan hasil *passing* sepakbola. Apakah latihan *Passimaniacs* dapat meningkatkan hasil *passing*? Apakah latihan *Pass to The End Zone* dapat meningkatkan hasil *passing*? Apakah dengan latihan *Passimaniacs* dan *Pass to The End Zone* akan lebih meningkatkan hasil *passing*? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passimaniacs* dengan *Pass to The End Zone* terhadap peningkatan hasil *passing*?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “ Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passimaniacs* dengan latihan *Pass to The End Zone* terhadap hasil *passing*

pada atlet sepakbola usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Passimaniacs* terhadap hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Pass to The End Zone* terhadap hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passimaniacs* dengan latihan *Pass to The End Zone* terhadap hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *Passimaniacs* terhadap hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.



2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Latihan *Pass to The End Zone* terhadap hasil *passing* pada atlet sepakbola Usia 15 – 16 Tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passimaniacs* dengan latihan *Pass to The End Zone* terhadap hasil *Passing* pada atlet sepakbola Usia 15 – 16 tahun SSB Jaharun B muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan kemampuan *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Passimaniacs* dan latihan *Pass to The End Zone* dalam meningkatkan kemampuan *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, maupun kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah.